



AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DONATUR PANTI ASUHAN DENGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB

Efmi Maiyana^a, Supratman Zakir^b, Isnardi^c, Dona Kurnia^d, Nurul Fardiantia^e
^aAkademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Boekittinggi, efmi_maiyana@yahoo.com
^bInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, supratman@iainbukittinggi.ac.id
^c Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Jaya Nusa, Isnardi.is@gmail.com
^dAkademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Boekittinggi, acikdona@ymail.com
^eAkademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Boekittinggi, nurulfardiantia@gmail.com

Submitted: 25-11-2020, Reviewed: 27-11-2020, Accepted 28-11-2020
<http://doi.org/10.22216/jsi.v6i2.5814>

Abstract

Accountability in financial management is a necessity. Accountable financial reports are a consideration for parties in need, as well as financial management from donors at the Aisyiyah Orphanage Foundation. This institution is a social institution whose role is to provide care and financing to children who have lost their parents. One of the sources of operational funding for this institution comes from donors. So far, financial management is still carried out in a simple manner, where the potential for calculation errors and inaccuracies still occur. This study aims to develop a web-based financial management system for donor funds capable of producing accountable, effective and efficient financial reports. The development method in this study uses a system development life cycle development model or the waterfall model. Based on the research results, it is obtained that the output generated from the financial management system of donor funds is able to produce accountable, effective and efficient reports.

Keywords: Information System, Management, Donors, Web, Accountable

Abstrak

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi sebuah keniscayaan. Laporan keuangan yang akuntabel menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, begitu juga dengan pengelolaan keuangan yang berasal dari donator di Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah. Lembaga ini merupakan lembaga sosial yang berperan untuk memberikan pengasuhan dan pembiayaan kepada anak-anak yang telah kehilangan orang tuanya. Pembiayaan operasional lembaga ini salah satunya bersumber dari donator. Selama ini manajemen pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana, dimana potensi kesalahan penghitungan serta ketidakakuratan masih terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah system pengelolaan keuangan dana donator berbasis web yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, efektif dan efisien. Metode pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan siklus hidup pengembangan system atau model waterfall. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh output yang dihasilkan dari sistem pengelolaan keuangan dana donator mampu menghasilkan laporan yang akuntabel, efektif dan efisien.

Kata kunci: Sistem Informasi, Manajemen, Donatur, Web, Akuntabilitas,

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang sangat besar kepada manusia. Pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia dapat dibantu bahkan dilakukan oleh teknologi dengan lebih cepat, akurat dan efisien [1]. Keunggulan teknologi terutama teknologi komputer adalah hasil pekerjaan yang valid, efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari penghematan dari segi waktu, tenaga, biaya. Di samping itu informasi yang dihasilkan lebih informatif, menarik, cepat dan akurat. Kemajuan teknologi informasi mampu membantu pengguna dalam menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Website adalah salah satu teknologi yang dapat menyajikan dan menyebarkan informasi sehingga dapat dinikmati oleh para pengguna atau stakeholder.

Akuntabilitas menjadi sebuah keniscayaan dalam system laporan keuangan. Laporan keuangan yang akuntabel atau dipercaya dapat diperoleh dengan menggunakan system informasi. Sebuah system informasi yang baik adalah system yang mampu menghasilkan informasi yang akurat, akuntabel, efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Sistem informasi dikatakan baik apabila setiap elemen system mampu bekerja sama dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna. [2]

Database merupakan komponen yang penting dalam pengembangan sebuah system informasi. Database adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi. [3]

Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan untuk menghasilkan informasi adalah system informasi berbasis web. Keunggulan utama dari system berbasis web adalah jangkauan distribusi informasi yang sangat luas, sehingga informasi beredar luas di masyarakat atau bagi yang membutuhkan. Menurut [4] halaman web merupakan file teks murni (plain text) yang berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dibuka atau dilihat dan diterjemahkan dengan Internet Browser. Sintaks HTML mampu membuat konten text, gambar, audio, video dan animasi.

Pengelolaan keuangan tentu membutuhkan manajemen yang akuntabel dan hal itu dapat dibantu dengan menggunakan system informasi di samping sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mengelola keuangan. Laporan yang update, tepat

waktu, reliable serta tetap sasaran menjadi indikator manajemen yang akuntabel. [5]

Pengguna informasi yang berkepentingan terhadap sebuah laporan keuangan yang akuntabel adalah para donator yang telah dengan sukarela membantu orang-orang yang membutuhkan. Donatur Donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan dana kepada suatu perkumpulan dan sebagainya. Donatur tersebut bisa berupa individu atau kelompok yang mempunyai beberapa hak dalam mengetahui kejelasan pemakaian dana yang disumbangkan. [6]

2. Penelitian yang sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Efmi Maiyana [4] tahun 2017, yang mengemukakan bahwa system informasi berbasis web, mampu menghasilkan informasi yang akurat efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Supratman Zakir [7] tahun 2016 yang mengemukakan bahwa system informasi mampu membantu manusia dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Nafidah dan Anisa [8] pada tahun 2017 tentang Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang, menyatakan bahwa akuntabilitas dalam laporan keuangan menjadi kewajiban bagi pengelola keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmayanti [9] pada tahun 2015 tentang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan, mengemukakan bahwa sistem informasi mampu membantu untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

3. Metodologi Penelitian

Pengembangan produk dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan system siklus hidup atau *System Development Life Cycle (SDCLC)*. Model ini sering juga disebut dengan model waterfall. Metode *waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Windows W. Royce pada tahun 1970. *Waterfall* merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang *linier Output* dari setiap tahap merupakan *Input* bagi tahap berikutnya. [3]

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)
Merencanakan sistem yang akan dikembangkan sesuai dengan perumusan masalah yang didapat, kemudian mendefinisikan masalah yang ada untuk ditinjau lebih lanjut sehingga terkait dengan tahapan selanjutnya. Fase perencanaan adalah sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses pengumpulan

informasi yang didapat dari Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah.

2. Analisis Sistem (*System Analyze*)

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem, dan waktu penggunaan sistem.

Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru dengan cara menganalisa sistem yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah, serta menganalisis masalah sesuai dengan permasalahan yang ada dan membangun sistem yang baru dengan tidak merubah sistem lama secara keseluruhan.

3. Desain Sistem Secara Umum (*Design Logic*)

Merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal desain arsitektur, desain antar muka, basis data, spesifikasi file dan desain program. Hasil dari proses perancangan sistem ini akan didapatkan spesifikasi sistem. Tahapan analisa dari semua unsur sistem yang terpilih akan dikembangkan tanpa merujuk pada spesifikasi hardware ataupun software serta memberikan gambaran umum tentang sketsa sistem yang akan dikembangkan.

4. Desain Sistem Secara Rinci (*Design Phisyc*)

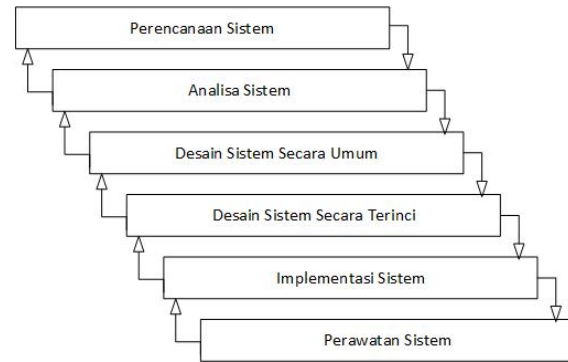
Menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan sistem kedalam suatu teknologi dimana para analis mengevaluasi dan menyeleksi sistem yang telah dirancang secara terinci, seperti menyeleksi bahasa pemrograman, database, software, sistem operasi, dan spesifikasi hardware yang digunakan dalam pengembangan sistem.

5. Implementasi (*Implementation*)

Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengkajian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem. Sistem yang telah dirancang kemudian dikoding, diuji, dan diinstall dimana pada tahap ini diawali dengan penyerahan rancangan pada programmer.

6. Perawatan Sistem (*Maintanance*)

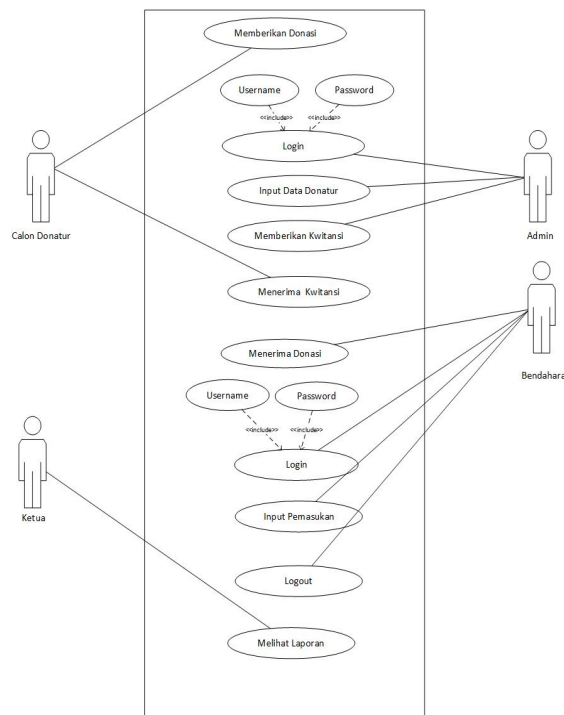
Merupakan tahapan akhir dimana data dapat dipastikan bahwa secara sistematis sistem informasi dapat diperbaiki dan dikembangkan.[10]



Gambar 1. *System Development Life Cycle (SDLC)*

4. Hasil dan Pembahasan

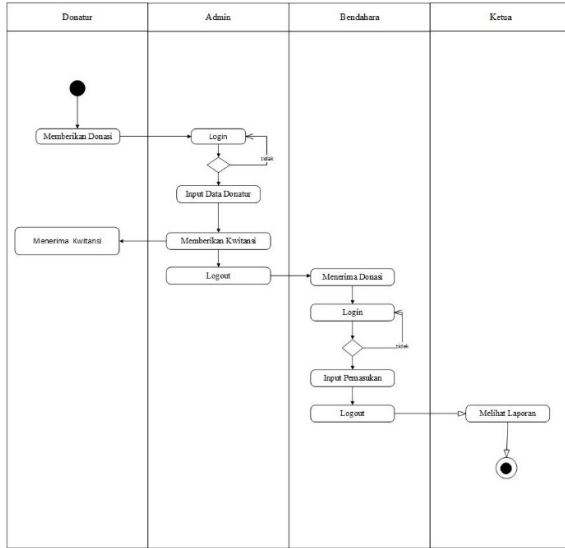
System dirancang dengan menggunakan use case diagram. use case diagram terdiri dari 4 aktor yaitu admin, Bendahara, donator, pimpinan. Adapun Use Case Sistem Baru yang dirancang sebagai berikut :



Gambar 2 Use Case Sistem Baru

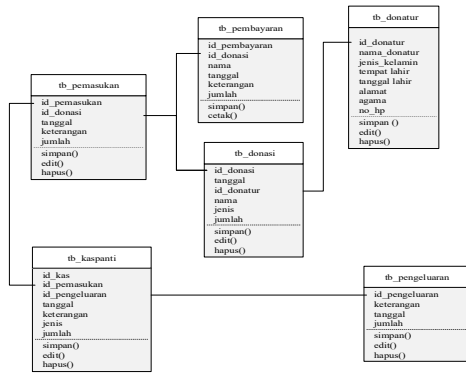
Pada *Use Case Sistem Baru* ini telah menggunakan komputerisasi, dimana Aktor Admin harus login untuk menginputkan data donatur, aktor Bendahara dengan hak aksesnya dapat menginputkan pemasukan dan mendata transaksi pengeluaran dan pemasukan, Aktor Donatur memberikan sumbangan dan menerima kwitansi dari sistem dan Aktor ketua dapat melihat laporan dari sistem.

Activity Diagram menggambarkan kegiatan dari sistem ini dapat dilihat sebagai berikut : **Desain Input**, menggambarkan tampilan form-form isian dalam sistem ini



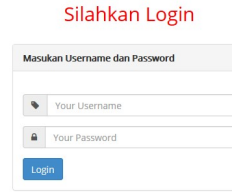
Gambar 3 Activity Diagram

Class Diagram menggambarkan defenisi tabel-tabel beserta atribut dan relasinya dari data ini adalah sebagai berikut :



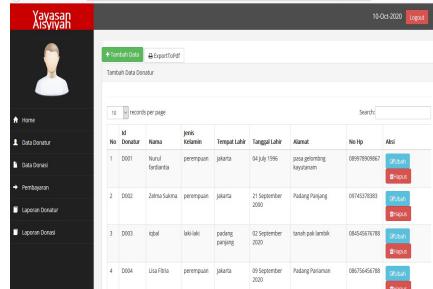
Gambar 4 Class Diagram

a. Form Login



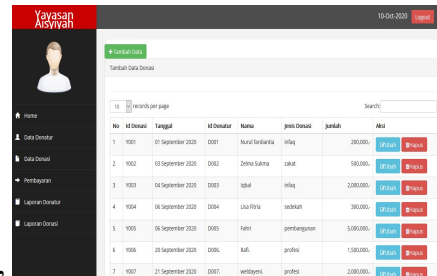
Gambar 5. Login Admin

b. Input Donatur



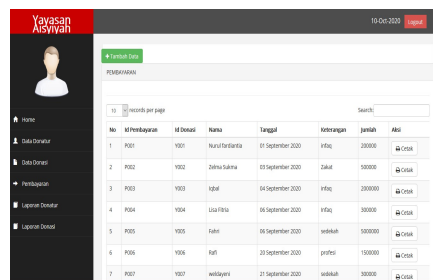
Gambar 6. Input Donatur

c. Input donasi



Gambar 7 Input Donasi

d. input pembayaran



Gambar 8 input pembayaran

Desain Output

Suatu Sistem yang baik adalah yang dapat menghasilkan keluaran yang mudah difahami. Terinci dan bebas dari kesalahn-kesalahan perhitungan dapat memberikan hasil sesuai dengan diharapkan, fungsi dari desain output adalah suatu rancangan yang digunakan untuk melihat hasil dari proses yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kebutuhan yang ada, maka dirancang beberapa bentuk laporan yang akan diberikan kepada pimpinan dalam langkah pengambilan keputusan dan kebijakan.

Adapun output program ini adalah sebagai berikut :

a. laporan donatur

No/Donatur	Nama	Jenis Identitas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Metode	No TR
1	huda huda	perguruan	jakarta	24 Jan 1985	uang elektronik	8873308267
2	zeta zeta	perguruan	jakarta	22 September 2003	uang tunai	8873308267
3	laila	tidak	pendegaran	21 September 2003	uang tunai	8873308267
4	laila	perguruan	jakarta	20 September 2003	uang tunai	8873308267
5	laila	tidak	pendegaran	20 September 2003	uang tunai	8873308267
6	laila	tidak	pendegaran	20 September 1999	uang tunai	8873308267
7	laila	tidak	pendegaran	20 September 1999	uang tunai	8873308267
8	laila	tidak	pendegaran	20 September 1999	uang tunai	8873308267
9	laila	tidak	pendegaran	20 September 1999	uang tunai	8873308267
10	laila	tidak	pendegaran	20 September 1999	uang tunai	8873308267
11	laila	tidak	pendegaran	20 September 2003	uang tunai	8873308267

Gambar 9 Laporan donatur

b. laporan donasi

No	Id Donasi	Tanggal	Id Donatur	Nama	Jenis Donasi	Jumlah
1	Y001	01 September 2020	D001	Siti Nurhaliza	uang	100.000
2	Y002	03 September 2020	D002	Zeta Nurhaliza	uang	50.000
3	Y003	05 September 2020	D003	Laila	uang	1.000.000
4	Y004	06 September 2020	D004	Laila Nurhaliza	uang	100.000
5	Y005	08 September 2020	D005	Mela	peralatan	1.000.000
6	Y006	10 September 2020	D006	Rafael	uang	1.500.000
7	Y007	12 September 2020	D007	Andriana	uang	1.000.000
8	Y008	15 September 2020	D008	Andriana	uang	100.000
9	Y009	18 September 2020	D009	Andriana	uang	100.000
Total Uang Masuk						Rp 11.800.000

Gambar 10 Laporan donasi

c. laporan pemasukan dan pengeluaran

No	Kode	Tanggal	Uraian	Jenis	Tang. Masuk	Tang. Keluar
1	001	01 September 2020	pendapatan	uang	100.000	0
2	002	03 September 2020	uang	uang	1.000.000	0
3	003	05 September 2020	uang	uang	1.000.000	0
4	004	06 September 2020	uang	uang	1.000.000	0
5	005	08 September 2020	peralatan	uang	1.000.000	0
6	006	10 September 2020	uang	uang	1.500.000	0
7	007	12 September 2020	uang	uang	1.000.000	0
8	008	15 September 2020	uang	uang	100.000	0
9	009	18 September 2020	uang	uang	100.000	0
Saldo Awal					0	0
Saldo Akhir					11.800.000	0
Total					Rp 11.800.000	0

Gambar 11 Laporan pemasukan dan pengeluaran

5. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian sistem yang telah dirancang, dan beberapa analisa dari sistem tersebut, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Aplikasi Panti Asuhan Aisyiyah ini dibuat untuk membantu dan mempermudah dalam proses Pendaftaran Donatur, sampai dengan penyerahan Laporan ke pihak Yayasan Muhammadiyah.
2. Dengan Sistem aplikasi ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
3. Resiko yang dihadapi dalam penyerahan Laporan ke pihak Yayasan Muhammadiyah dari kesalahan-kesalahan dapat diperkecil.

Saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang telah dirancang, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dan pengoperasian aplikasi yang dibuat.
2. Untuk menghasilkan tenaga yang terampil perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna sistem tentang bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dirancang.

6. DAFTAR RUJUKAN

[1] S. Zakir and R. Hidayat, "Web-based learning model that can be implemented in learning settings without being limited by time, place and space," *J. Theor. Appl. Inf. Technol.*, 2018.

[2] S. Zakir, S. Defit, and V. Vitriani, "Indeks Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Mengimplementasikan Smart Campus," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, 2019.

[3] A. Kristanto, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)," *Gava Media*, 2018.

[4] E. Maiyana and T. Mengkasrinal, "Pengembangan Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis Web

- dan Mobile Android,” *Pros. SISFOTEK 2017*, [10] 2017.
- [5] Afandi, “Manajemen Sumber Daya Manusia,” *J. Chem. Inf. Model.*, 2018.
- [6] S. Brotodiharjo, *Donasi Sumbangan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [7] S. Zakir, “Modernisasi Administrasi Usaha Kecil Menengah (Ukm) Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi,” *Proseding Semin. Nas. Asos. Perguru. Tinggi Ilmu Komput.*, 2016.
- [8] L. N. Nafidah and N. Anisa, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang,” *Akuntabilitas*, 2017.
- [9] A. Rusmayanti, “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan,” *Speed – Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, 2015.
- R. Handayani, “APLIKASI PENGOLAHAN DATA GURU MDTA/TPSA SERTA GHARIM DAN IMAM MESJID SECARA ONLINE UNTUK DANA BANTUAN TAHUNAN,” *J. Sains dan Inform.*, 2018.